

Gelar Asian English Olympics 2015, Binus Satukan Talenta se-Asia

JAKARTA - Tahun ini, Bina Nusantara English Club (BNEC) kembali menggelar English Olympics dengan mengangkat tema *Asian English Olympics: Tribe of Aces*.

Tema yang memiliki makna, yaitu untuk menyatukan berbagai talenta yang ada di Asia dengan bahasa dan budaya yang berbeda itu bertujuan untuk menjadi sebuah keluarga baru yang akan menjadi salah satu dari kenangan terindah mereka nantinya.

Selain itu, tema yang diangkat juga bermaknakan bahwa setiap dari mereka yang menjadi peserta dari The 2015 Asian English Olympics adalah mereka yang menjadi andalan atau biasa dikonotasikan sebagai kartu AS dan membawa nama baik universitas maupun negara mereka berasal.

Vice Project Manager Marketing The Asian English Olympics 2015, Yvonne mengatakan, pihaknya kembali menggelar ajang ini bertujuan untuk membangun keluarga baru yang terdiri dari individu-individu dengan spesialisasi mereka sendiri di bidang tertentu.

"Menjadi berharga asal mereka dan bangga menerima kehormatan itu sebagai perwakilan dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dengan bersaing di Olimpiade ini," ujar Yvonne, seperti dikutip dari siaran pers yang diterima **Okezone**, Minggu (15/2/2015).

Dengan mengadakan sebuah acara internasional, pihaknya berharap, The Asian English Olympics 2015 dapat menjadi sebuah sarana pembelajaran bagi para panitia dan bisa membantu meningkatkan reputasi BNEC.

BNEC memutuskan mengadakan kompetisi Inggris berskala Asia. Selain bertanding dalam tujuh cabang kompetisi, yaitu debat, membaca berita, *short story writing*, pidato, *spelling bee*, *storytelling* maupun lewat permainan *scrabble*.

Peserta akan mendapatkan *coaching clinic*, pesta makan malam dan juga acara malam kebersamaan. Kegiatan ini berlangsung selama lima hari sejak 10 hingga 15 Februari 2015 di Kampus Anggrek Binus University dan ditutup dengan kegiatan gala dinner di Bellezza Shopping Arcade.

Sekadar diketahui, English Olympics sebagai acara tahunan BNEC bermula sejak 2004 yang pada awalnya merupakan kompetisi lokal yang disebut sebagai BNEC English Olympics (BEO). Pada 2005, BNEC merealisasikan impian untuk membuat *event* yang berskala lebih luas dengan meningkatkan BEO menjadi Nation wide English Olympics (NEO). Selama enam tahun berturut-turut, NEO menjadi salah satu kompetisi Inggris yang paling ditunggu-tunggu di Indonesia, dengan jumlah peserta lebih dari 500 orang pada NEO 6. (fsl)

(rhs)